

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu, termasuk di dalamnya tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran. konsep ini, ada dua aspek dalam kurikulum yang pertama adalah rencana dan pengaturan tujuan, isi, dan bahan pelajaran, dan yang kedua adalah teknik yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran.

Setiap individu dalam bermasyarakat akan saling berhubungan dengan individu lain dengan cara berkomunikasi dengan. Kemampuan bahasa tidak dapat disangkal lagi sangat penting dalam menentukan kemampuan seseorang untuk berkomunikasi secara efektif. Keterampilan berbahasa adalah kemampuan dan ketangkasan untuk menggunakan bahasa dalam berbagai cara, seperti mendengarkan, berbicara, membaca atau menulis (Bahri, Rahamma & Idkhan, 2023:1).

Pendidikan di Indonesia telah mencapai kemajuan besar, terutama dalam hal pengembangan keterampilan di kalangan siswa. Ide-ide dan wawasan baru telah berkembang seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat. Menulis adalah keterampilan yang penting untuk dipelajari oleh siswa. Namun, menulis adalah latihan yang sulit bagi anak-anak Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah umumnya menggunakan pembelajaran berbasis teks. Pembelajaran berbasis teks adalah pembelajaran yang berfokus pada kemampuan siswa untuk menulis sebuah teks. Teks memiliki beragam jenis yang dipelajari oleh siswa dan pada akhir pembelajaran siswa diminta untuk menulis teks yang telah dipelajari. Salah satu jenis teks yang dipelajari ialah teks surat pribadi.

Teks surat pribadi di ajarkan di jenjang SMP kelas VII dalam kurikulum merdeka. Menulis dianggap sebagai kemampuan bahasa yang paling menantang dari empat kemampuan bahasa. Keterampilan menulis menuntut pemikiran ilmiah dan

harus mengikuti norma-norma yang relevan, sehingga menjadikannya keterampilan bahasa yang paling sulit.

Pendidikan di Indonesia telah mengalami kemajuan yang signifikan, terutama dalam hal pengembangan keterampilan siswa. Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat, konsepsi dan wawasan baru pun bermunculan. Salah satu keterampilan yang harus dikuasai siswa yaitu menulis. Tetapi, menulis merupakan kegiatan yang sulit untuk siswa di Indonesia. Integrasi pengajaran membaca dan menulis diperlukan untuk meningkatkan kemampuan menulis dan membaca siswa, yaitu melalui latihan yang memperdalam dan memperluas pemahaman teks (Khuzaemah & Herawati 2017:152). Salah satu upaya untuk memperluas pemahaman teks ialah dengan menggunakan media pembelajaran.

Berdasar pada informasi dari guru bahasa Indonesia SMPN 14 Kota Cirebon serta observasi awal pada bulan oktober 2024. Siswa kelas VII SMPN 14 Kota Cirebon memiliki minat yang rendah terhadap menulis. Sulit menuangkan gagasan atau ide yang ada dalam pikiran adalah suatu kendala yang dialami siswa. Peneliti tertarik untuk menggunakan *Articulate Storyline* sebagai media pembelajaran. *Articulate Storyline* digunakan sebagai rangsangan atau stimulus untuk siswa dalam menulis teks surat pribadi. *Articulate Storyline* digunakan karena lebih efisien dan semua siswa dapat membukanya dengan mudah. *Output Articulate Storyline* yang berbentuk *Link Web* dapat siswa buka kembali ketika siswa ingin belajar tentang teks surat pribadi tersebut. Penelitian ini tidak akan menggunakan *Link Web* karena terdapat aturan dari gubernur Jawa Barat bahwasannya siswa SD dan SMP dilarang membawa telepon genggam ke sekolah.

Kurangnya pemahaman siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam pembelajaran teks, disebabkan oleh faktor-faktor yang melibatkan baik siswa maupun guru itu sendiri. Hal ini berdampak pada rendahnya kemampuan menulis siswa. Dalam setiap kelas, sering ditemukan beberapa siswa yang kurang motivasi untuk menulis, yang pada akhirnya menghambat perkembangan kemampuan menulis mereka. Selain itu, model pembelajaran yang cenderung berpusat pada guru menyebabkan rendahnya tingkat partisipasi aktif siswa, sehingga mengurangi daya pikir dan kreativitas mereka. Untuk mengatasi permasalahan ini,

perlu adanya solusi yang efektif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang berbeda, yaitu media *Articulate Storyline*, sebagai sarana yang dapat merangsang minat dan keterampilan menulis siswa.

Peningkatan keterampilan menulis, terutama dalam menulis teks surat pribadi, merupakan bagian penting dalam pengembangan kemampuan literasi siswa di tingkat pendidikan menengah. Kemampuan menulis teks surat pribadi tidak hanya mendukung keterampilan bahasa, tetapi juga membentuk kemampuan siswa dalam menyampaikan informasi, gagasan, ide, perasaan dan keresahan yang dimiliki. Namun, banyak siswa yang menghadapi kesulitan dalam menyusun teks surat pribadi yang terstruktur dan pemilihan bahasa serta kata yang tepat, terutama di kelas-kelas awal seperti kelas VII.

Salah satu cara yang dapat meningkatkan keterampilan menulis teks surat pribadi adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran yang relevan dan menarik. Media *Articulate Storyline* sebagai sumber informasi yang desain dan isi kontennya dapat disesuaikan dengan tema pembelajaran, fitur yang beragam juga dapat membuat media lebih menarik secara visual dan memiliki potensi besar untuk memperkaya wawasan siswa mengenai format dan penulisan teks surat pribadi yang benar. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mengeksplorasi keefektifan penggunaan media *Articulate Storyline* dalam membantu siswa memahami dan mengembangkan keterampilan menulis teks surat pribadi.

Adanya kebutuhan yang mendesak untuk mengembangkan dan menggunakan media pembelajaran yang inovatif dan interaktif, seperti *Articulate Storyline*, untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa dan membuat pembelajaran lebih menarik. Beberapa penelitian sebelumnya seperti (Marpaung et al., 2024) telah menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Namun, penelitian yang spesifik mengenai penggunaan *Articulate Storyline* dalam menulis teks surat pribadi masih terbatas.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan bukti empiris mengenai dampak positif media *Articulate Storyline* dalam meningkatkan keterampilan

menulis teks surat pribadi di SMPN 14 Kota Cirebon. Penelitian ini juga berperan dalam memberikan kontribusi terhadap pengembangan media pembelajaran yang lebih efektif, yang dapat diimplementasikan oleh guru dalam proses pengajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam mengajarkan keterampilan menulis teks surat pribadi kepada siswa kelas VII.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan judul penelitian di atas peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keterampilan menulis teks surat pribadi siswa kelas VII D dan VII E di SMPN 14 Kota Cirebon?
2. Bagaimana penerapan media *Articulate Storyline* dalam pembelajaran teks surat pribadi?
3. Bagaimana keefektifan media *Articulate Storyline* pada keterampilan menulis siswa kelas VII D dan VII E?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan keterampilan menulis teks surat pribadi siswa kelas VII D dan VII E.
2. Untuk mendeskripsikan penerapan media *Articulate Storyline* dalam pembelajaran teks surat pribadi siswa kelas VII D dan VII E
3. Untuk mendeskripsikan keefektifan penggunaan *Articulate Storyline* pada keterampilan menulis siswa kelas VII D dan VII E.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat praktis dan teoretis.

1. Manfaat Teoretis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan alternatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan media *Articulate Storyline* terutama dalam pembelajaran teks surat pribadi.

2. Manfaat praktis
 - a) Bagi siswa

Diharapkan penelitian ini memberikan manfaat bagi siswa mampu menulis teks surat pribadi dengan adanya media *Articulate Storyline*.

b) Bagi guru

Penelitian ini memberikan informasi mengenai media *Articulate Storyline* apakah dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks surat pribadi, dan diharapkan guru mampu untuk memberikan motivasi kepada siswa agar lebih meningkatkan lagi keterampilan menulis teks surat pribadi. Guru mampu menggunakan serta mengembangkan media lainnya.

c) Bagi peneliti

Diharapkan penelitian bermanfaat untuk menambah wawasan dan juga sebagai sumber informasi.

